

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh model *Spatial Autoregressive* (SAR) sebagai berikut:

$$\hat{y}_i = 0,39649 \sum_{i=1}^n w_i y_i - 8,0446 + 2,0690X_{3i} + 1,1281X_{7i} + \epsilon_i$$

Dimana:

X_{3i} = Jumlah penduduk miskin

X_{7i} = Nilai IPM

Berdasarkan model SAR dapat diinterpretasikan dengan keterangan, apabila terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin sebanyak 1 orang dan menganggap variabel lainnya bernilai konstan, maka terjadi peningkatan jumlah kriminalitas di wilayah Sumatera Utara sebesar 2,0690%. Apabila terjadi peningkatan nilai IPM sebanyak 1 indeks dan menganggap variabel lainnya bernilai konstan, maka terjadi peningkatan jumlah kriminalitas di wilayah Sumatera Utara sebesar 1,1281%. .

2. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) dari model *Spatial Autoregressive* (SAR) tersebut adalah 0.9341 atau sebesar 93,41%.

5.2 Saran

Beberapa saran bagi penulis bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian ini menggunakan matriks pembobot *spatial queen qontiquity* untuk melihat pengaruh untuk jarak yang berdekatan. Bagi pembaca yang tertarik dapat menggunakan matriks pembobot spatial lainnya.

2. Ketika melakukan penelitian menggunakan model *Spatial Autogressive* (SAR) dapat menggunakan variabel independen yang lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY